

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKSEKSPLANASI
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 01 PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

WINDA OKTANIA
NIM 20129093

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 01 PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

WINDA OKTANIA
NIM 20129093

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 01 PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Winda Oktania
NIM : 20129093
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

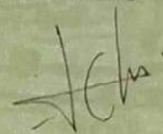
Padang, 12 Juni 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605202008012020



Dra. Elfin Sukma, M.Pd, Ph.D
NIP. 196305221987032002

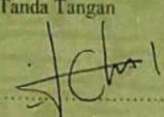
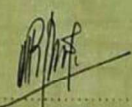
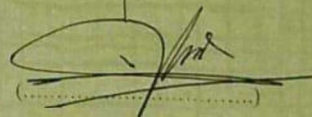
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Pada Peserta Didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Winda Oktania
NIM : 20129093
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D.	(..... )
2. Anggota	Dra. Rahmatina, M.Pd.	(..... )
3. Anggota	Drs. Zuardi, M.Si.	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Oktania

NIM/BP : 20129093/2020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Pada Peserta Didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Ibu & Bapak dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Winda Oktania

NIM. 20129093

ABSTRAK

Winda Oktania, 2024. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Pada Peserta Didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam memanfaatkan model dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini didapat dari proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 9 laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan modul ajar: a) modul ajar menunjukkan rata-rata pada siklus I 87,49% baik (B) meningkat menjadi 95,83% sangat baik (SB) pada siklus II, b) pelaksanaan aspek guru siklus I 81,25% baik (B) meningkat menjadi 93,75% sangat baik (SB) pada siklus II, sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I 81,25% baik (B) meningkat menjadi 93,75% sangat baik (SB) pada siklus II, c) penilaian terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 71,88 cukup (C) dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,60 baik (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di kelas V SDN 01 Pancung Soal.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Model *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Pada Peserta Didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materi. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina., M.Pd. selaku penguji I dan bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, saran dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Marlis, S.Pd selaku kepala SDN 01 Pancung Soal yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Ade Lastri Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Teristimewa ucapan terima kasih untuk dua orang yang sangat berjasa dalam hidup peneliti, papa Dalton, Amd. Pd dan mama Helmiaty. Terima kasih atas dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar, tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya dan selalu mengusahakan apapun demi keberhasilan dan kelancaran peneliti sehingga bisa memperoleh gelar sarjana pendidikan.
8. Ucapan terima kasih untuk saudara/i peneliti Robinson, Roza Junidar, S.Pd.,Gr, Reza Fahlevi, S.Pd, Zahara Ansori STr. Keb, Eka Oktaviani, S.P,

dan Arif Hidayat, S.E, serta ponakan Zhufaira, Agha, Bilal, Syanum, Arumi dan Fatih yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk teman-teman, Angely, Azzimah Fahira, Febriyona Aulia Rahmi, Ghina Dwi Fadel, Mesti Orion dan Sulis Mozela Fahira yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2020 Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang terutama seksi 20 BB 05 yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya.
12. Terakhir terima kasih kepada diriku yang sudah mampu bertahan sekuat ini dalam keadaan apapun masih berjuang untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 1 Juni 2024

Peneliti



Winda Oktania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hakikat Menulis	15
a. Pengertian Menulis	15
b. Tujuan Menulis	16
c. Tahapan Menulis	17
2. Hakikat Teks Eksplanasi	20
a. Pengertian Teks Ekspalanasi	20
b. Struktur Teks Eksplanasi	21
c. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi	22
3. Hakikat Model Discovery Learning	24
a. Pengertian Model Discovery Learning	24
b. Langkah-langkah Model Discovery Learning	25

c.	Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	30
4.	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	32
5.	Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	34
6.	Media Pembelajaran.....	35
a.	Pengertian Media Pembelajaran.....	35
b.	Pengertian Media Audiovisual	37
7.	Hakikat Modul Ajar.....	38
a.	Pengertian Modul Ajar	38
b.	Komponen Modul Ajar	39
B.	Kerangka Teori.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Setting Penelitian	46
1.	Tempat Penelitian.....	46
2.	Subjek Penelitian.....	46
3.	Waktu Penelitian	47
B.	Rancangan Penelitian.....	47
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
2.	Alur Penelitian	50
C.	Prosedur Penelitian.....	52
a.	Tahap Perencanaan.....	52
b.	Tahap Pelaksanaan	53
c.	Tahap Pengamatan	54
d.	Refleksi	54
D.	Data dan Sumber Data	55
1.	Data Penelitian	55
2.	Sumber Data Penelitian.....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	56
1.	Teknik Pengumpulan Data	56
2.	Instrumen Penelitian	57

F. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Siklus I Pertemuan I.....	60
2. Siklus I Pertemuan II.....	91
3. Siklus II.....	117
B. Pembahasan.....	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	154
A. Simpulan	154
B. Saran.....	156
DAFTAR RUJUKAN.....	157
LAMPIRAN-LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rentang Predikat	58
Tabel 3. 2 Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Pembelajaran.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	45
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Aspek Modul Ajar, Guru, Peserta didik, dan Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	153
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	163
Lampiran 2 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I	171
Lampiran 3 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	173
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik	174
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Evaluasi	184
Lampiran 6 Evaluasi	185
Lampiran 7 Kunci Jawaban Evaluasi.....	187
Lampiran 8 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I	188
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	204
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	211
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	216
Lampiran 13 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II	224
Lampiran 14 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	226
Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik	227
Lampiran 16 Kisi-kisi Soal Evaluasi	237
Lampiran 17 Evaluasi	238
Lampiran 18 Kunci Jawaban Evaluasi.....	242
Lampiran 19 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	243
Lampiran 20 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	255
Lampiran 21 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	259
Lampiran 22 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	266
Lampiran 23 Modul Ajar Siklus II.....	271
Lampiran 24 Bahan Ajar Siklus II	279
Lampiran 25 Media Pembelajaran Siklus II.....	281
Lampiran 26 Lembar Kerja Peserta Didik	282
Lampiran 27 Kisi-kisi Soal Evaluasi	292
Lampiran 28 Evaluasi	293
Lampiran 29 Kunci Jawaban Evaluasi.....	297
Lampiran 30 Hasil Penilaian Siklus II	298

Lampiran 31 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	310
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	314
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II.....	321
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I dan II	326
Lampiran 35 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I dan II.....	327
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual Pada Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V SDN 01 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan	328
Lampiran 37 Dokumentasi Penelitian	329
Lampiran 38 Surat Izin Penelitian.....	334
Lampiran 39 Surat Balasan Penelitian	335

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak yang wajib diterima bagi setiap individu. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum dengan maksud sebagai upaya perbaiki mutu dan peningkatan kualitas pendidikan. Berkaitan dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka dari itu pemerintah berupaya agar terdapat peningkatan mutu serta penyelenggaraan pendidikan nasional melalui berbagai kebijakan diantaranya penyempurnaan Kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka.

Menurut Gumilar et al. (2023) kurikulum merdeka adalah konsep kurikulum terbaru yang fokus pada kebebasan, kreativitas, dan kemampuan adaptasi siswa. Pada penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar, pembelajaran tidak lagi berbasis tema melainkan dipisah tiap mata pelajaran. Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan intrakurikuler yang kaya dengan variasi materi, memastikan peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk memahami konsep dan memperkuat kemampuan mereka. Guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai sumber belajar, memungkinkan adaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dengan kurikulum merdeka, pendidik memiliki fleksibilitas dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi belajar peserta didik.

Pada kurikulum merdeka penerapan mata pelajaran ditingkat satuan pendidikan dasar tidak lagi disatukan dalam bentuk tematik melainkan sudah terpisah, seperti mata pelajaran bahasa Indonesia tersendiri (Iskandar et al., 2023). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat sekolah dasar. Bahasa menjadi identitas khas bangsa Indonesia, serta berperan sebagai bahasa nasional (Farhrohman, 2017). Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia menjadi penting di semua tingkatan pendidikan, terutama di sekolah dasar, sebagai fondasi utama bagi pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut M. Ali (2020) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu 1) Peserta didik menunjukkan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara, 2) Peserta didik memahami bahasa Indonesia dalam aspek bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakan bahasa tersebut secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan, dan situasi, 3) Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, 4) Peserta didik menunjukkan disiplin dalam berpikir dan berkomunikasi (berbicara dan menulis), 5) Peserta didik dapat menikmati serta memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai bagian dari warisan budaya dan intelektual masyarakat Indonesia.

Inti dari pelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak-anak agar mampu menggunakan bahasa Indonesia

yang baik dan benar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 (Suparlan, 2020). Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat elemen keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Astuti & Mustadi, 2014). Keempat keterampilan tersebut berkaitan satu sama lain, keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada peserta didik.

Pada tingkat sekolah dasar, pengajaran menulis dan membaca memiliki peran penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran keterampilan menulis di SD perlu difokuskan pada kemampuan berkomunikasi melalui tulisan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan benar, termasuk penekanan pada penulisan sesuai dengan Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Menurut Prakoso et al. (2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi melalui tulisan, baik dalam bentuk tidak langsung maupun langsung dengan individu lainnya. Menulis bisa dianggap sebagai tindakan yang kreatif dan mendalam untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.

Menulis menjadi suatu kebutuhan penting bagi peserta didik, karena aktivitas menulis mempermudah peserta didik dalam mengembangkan pemikiran kreatif dan aktif, serta memungkinkan mereka memberikan respons positif terhadap perkembangan di sekitar mereka. Menurut Aryati (2015) menulis bermanfaat untuk mengetahui kemampuan diri dengan aktif

berpikir dalam menuangkan ide dan gagasan kedalam sebuah tulisan, menambah wawasan dan informasi, menumbuhkan keberanian dan kreatifitas.

Menurut Mahmur et al. (2021) menjelaskan secara umum, tujuan dari menulis adalah untuk menyampaikan informasi kepada pembaca melalui teks tertulis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat melatih keterampilan mengorganisir dan merinci berbagai konsep atau ide. Proses menulis juga memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru, membantu mereka dalam penyerapan dan pengolahan informasi, serta mendukung kegiatan berpikir aktif (Zahara et al., 2021).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Menurut Fuad & Helminsyah (2018) dalam penelitiannya di kelas V SD 70 Banda Aceh menjelaskan peserta didik kesulitan menulis karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis. Pembelajaran menulis masih terfokus pada buku teks, padahal potensi pengembangan kemampuan menulis peserta didik dapat ditingkatkan dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari, peristiwa yang dialami peserta didik, dan video sebagai sumber materi untuk pengajaran menulis.

Keterampilan menulis dikelompokkan berdasarkan empat bentuk yaitu 1) narasi, 2) eksplanasi, 3) deskripsi dan 4) argumentasi (Unun Pratiwi et al., 2021). Eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan bagaimana

suatu fenomena alam atau sosial terjadi atau terbentuk. Kegiatan menulis adalah suatu kegiatan yang melalui tahapan-tahapan. Menurut Taufina (dalam Febrina et al., 2020) menjelaskan bahwa tahapan proses menulis yaitu: (1) pramenulis merupakan fase persiapan dalam proses penulisan. Berbagai kegiatan pada tahap ini seperti menemukan ide atau gagasan, menentukan judul, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan, (2) saat penulisan, yang melibatkan kegiatan menuangkan kerangka tersebut ke dalam bentuk tulisan dengan menyusun kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf tersebut diintegrasikan menjadi sebuah tulisan utuh, (3) pascamenulis, yang melibatkan kegiatan merevisi atau mengubah. Pada tahap revisi, dilakukan koreksi terhadap seluruh tulisan, termasuk aspek-aspek seperti struktur tulisan dan kebahasaan.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi membantu peserta didik untuk mempertajam pemikiran kritis dan logisnya terhadap peristiwa alam dan sosial di sekitarnya (Libiawati et al., 2020). Teks eksplanasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu teks eksplanasi tentang alam dan juga teks eksplanasi tentang sosial atau lingkungan sekitar.

Menurut Angely & Suriani (2024) Keterampilan menulis yang ideal bagi peserta didik di sekolah dasar memuat beberapa aspek yang membentuk dasar kemampuan menulis peserta didik. Peserta didik perlu memahami struktur kalimat, penggunaan tanda baca, ejaan dan huruf kapital. Peserta didik juga perlu mengenali kosakata yang bervariasi dan

pilihan kata yang baik untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan dalam menulis teks eksplanasi mengharuskan peserta didik untuk mampu merumuskan ide-ide tentang fenomena dan permasalahan yang terjadi di lingkungan, mengamatinya, dan menuliskannya dalam bentuk teks eksplanasi. Contoh teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari bisa ditemukan pada video, siaran berita atau koran yang menjelaskan mengenai sebab akibat dari tawuran, kemacetan, demonstrasi, banjir, longsor, gempa bumi dan peristiwa lainnya.

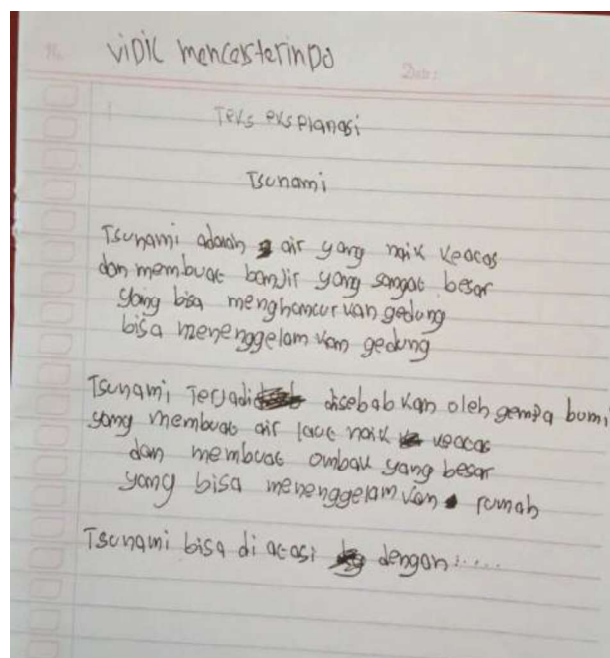
Dalam pembelajaran, guru harus melaksanakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian agar kemampuan menulis peserta didik baik. Pada tahapan perencanaan, guru harus menyusun perangkat modul ajar agar proses pembelajaran menjadi terarah. Pada tahap pelaksanaan, guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan dan langkah pramenulis, saat penulisan dan pascapenulisan serta menggunakan media yang menarik untuk peserta didik seperti media audiovisual agar peserta didik dapat mengamati peristiwa yang akan dituliskannya. Pada tahap penilaian, guru harus mempersiapkan rubrik penilaian keterampilan menulis dan melakukan penilaian sesuai dengan rubrik tersebut.

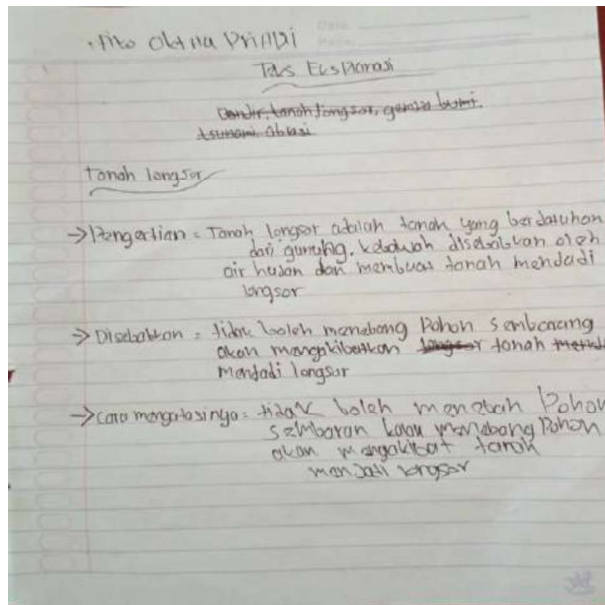
Berdasarkan pengamatan pada saat observasi yang peneliti lakukan di kelas VB SD Negeri 01 Pancung Soal. Pada tanggal 1 Desember peneliti mengamati pembelajaran bahasa Indonesia pada Bab 3 (ekspresi diri melalui hobi) dan peneliti melakukan pretes untuk meminta peserta didik

menulis. Dari segi pelaksanaan ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) pembelajaran dilaksanakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*), (2) pada langkah pramenulis peserta didik masih kesulitan dalam membuat kerangka tulisan yang akan dituliskannya, pada langkah penulisan peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan kerangka menjadi tulisan yang utuh dan pada langkah pascapenulisan peserta didik malas untuk memeriksa dan merevisi kembali hasil tulisannya, (3) dalam pembelajaran keterampilan menulis guru tidak melaksanakan 3 tahapan dalam menulis yaitu tahap pramenulis, tahap penulisan dan tahap pascamenulis, (4) guru tampak kurang mengenalkan masalah-masalah nyata yang dekat dengan peserta didik, (5) peserta didik kurang memperhatikan penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata, (6) rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari serta menemukan data dan informasi yang akan mereka tulis.

Sedangkan pada tanggal 4 Desember peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN 01 Pancung Soal, kemudian menganalisis modul ajar guru. Dari segi perencanaan peneliti menemukan permasalahan yaitu: (1) guru belum mengembangkan modul ajar yang ada pada platform merdeka mengajar, yang mana seharusnya modul ajar itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik di sekolah, (2) media pembelajaran yang disiapkan hanya sebatas yang ada di buku guru dan buku peserta didik, tidak didukung dengan media pembelajaran yang lain.

Masalah tersebut berdampak kepada peserta didik seperti: (1) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada guru (2) kurangnya semangat peserta didik dalam menulis karena belum menggunakan media yang mendukung peserta didik untuk menulis, (3) peserta didik kesulitan membuat kerangka tulisan sehingga memakan waktu lama dalam menulis, (4) peserta didik kurang percaya diri mengembangkan kerangka tulisan dan masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata, (5) peserta didik malas untuk menyunting dan merevisi hasil tulisannya. Sehingga menyebabkan keterampilan peserta didik dalam menulis kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil tulisan peserta didik dibawah ini:





Dari tulisan di atas, terlihat peserta didik belum runtut dalam penulisan struktur teks dan masih kesulitan untuk mengembangkan kerangka tulisan sehingga tulisan yang dihasilkan masih berbentuk kerangka belum menjadi sebuah teks. Serta dalam ejaan peserta didik masih terdapat kesalahan dalam pemakaian huruf kapital penggunaan tanda baca, penulisan judul yang salah, dan pemilihan kata yang kurang tepat.

Permasalahan di atas merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi. Berdasarkan identifikasi masalah di atas usaha yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik yaitu dengan menggunakan model dan media yang sesuai. Menurut Marisyah & Sukma (2020) kemampuan guru dalam menentukan model dan media yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek keberhasilan suatu pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas bertujuan untuk memungkinkan

peserta didik mengembangkan potensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang paling tepat yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan materi pembelajaran.

Salah satu model yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis di Sekolah Dasar adalah Model *Discovery Learning* dengan berbantuan media audiovisual. Menurut Koraag & Astawan (2022) Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran di mana peserta didik ditekankan pada mencari dan menemukan sendiri suatu jawaban masalah yang dipertanyakan, hingga akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Selain penerapan model pembelajaran yang interaktif, pembelajaran akan lebih bermakna dan optimal apabila disertai dengan media pembelajaran yang sesuai dan inovatif. Media pembelajaran tidak hanya berupa alat atau bahan, tetapi juga hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung model *Discovery Learning* adalah media audiovisual. Media audiovisual yang digunakan berupa video. Media audiovisual merupakan media yang memungkinkan peserta didik tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yang divisualisasikan.

Model *Discovery Learning* sangat efektif dalam pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan. Menurut Darmawan dan Dinn (dalam Marisyah & Sukma, 2020) terdapat beberapa kelebihan model *Discovery Learning* diantaranya:

- 1) membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif untuk penemuan kunci keberhasilan belajarnya,
- 2) menumbuhkan rasa senang siswa, karena tumbuhnya rasa pencarian yang berhasil,
- 3) siswa berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya,
- 4) siswa mampu memperkuat konsep dirinya dan memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan teman-temannya,
- 5) siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide secara lebih baik pada setiap pembelajaran,
- 6) membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru dengan bekal hasil temuan sebelumnya,
- 7) dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu sesuai dengan potensi masing-masing.

Model *Discovery Learning* dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan penemuan peserta didik, sehingga memungkinkan peserta didik menemukan informasi dan data yang akan mereka tuliskan, tujuannya agar peserta didik lebih memahami apa yang dituliskannya. serta dapat mengubah pembelajaran yang awalnya peserta didik hanya bisa menerima informasi dari guru menjadi peserta didik lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penggunaan model *Discovery Learning*, seperti: Siregar (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi”. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yaitu terjadi peningkatan pra siklus 65,5 siklus I 75,7, dan siklus II 81,8. Selain itu Agustinah & Rochmiyati (2023) dalam penelitiannya yang

berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*”. Hasil penelitian ini yaitu: sebelum menggunakan model *Discovery Learning*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SD Negeri Temon berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 68,55. Setelah menggunakan model *Discovery Learning*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SD Negeri Temon berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 79,92.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual pada peserta didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah “Bagaimanakah Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual pada peserta didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan”

Adapun rumusan masalah secara khusus dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perangkat modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning*

berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kegiatan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual pada peserta didik Kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perangkat modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan
3. Peningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaksanaan kurikulum merdeka pada keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 01 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual di sekolah dasar.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual di kelas V SDN 01 Pancung Soal.
3. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis menggunakan model *Discovery Learning*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Mahmur et al. (2021) Menulis adalah cara untuk mengungkapkan gagasan dan pemikiran seseorang melalui kata-kata, frasa, kalimat, paragraf, hingga wacana yang memiliki arti. Seperti dijelaskan Tarigan (dalam Mahmur et al., 2021) menyatakan bahwa kemampuan menulis tidak timbul dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan dan praktek yang konsisten. Setiap kemampuan menulis juga terkait erat dengan proses dasar dari bahasa.

Menurut Harahap et al. (2023) Menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan melalui tulisan sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas. Proses penulisan melibatkan tiga tahap atau aktivitas utama yaitu tahap pra-penulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca-penulisan. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Wiyanto (dalam Suhendra, 2023) menulis adalah cara seseorang menyampaikan ide atau gagasan melalui tulisan. Orang yang melakukan kegiatan menulis disebut sebagai penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Tulisan dibuat untuk mengkomunikasikan ide mereka kepada pembaca melalui teks yang mereka hasilkan. Aktivitas menulis memerlukan keahlian dalam